

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pengolahan data yang telah dibahas mengenai pengaruh model *quantum teaching learning* terhadap kemampuan literasi matematis siswa khususnya di kelas V sekolah dasar pada materi bangun datar dan bangun ruang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa pada pembelajaran dengan model *quantum teaching learning* menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik dalam tiap tahapannya. Pada tahap tanamkan, siswa berangsur-angsur mengalami peningkatan motivasi belajar tiap pertemuannya, kemudian pada tahap alami siswa juga mulai mampu bekerja sama dalam kelompok dan antusias dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada saat memasuki tahap namai dan ulangi, siswa berani menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukannya bersama teman kelompoknya, dan pada saat mendemonstrasikan kembali atau menceritakan kembali materi yang diterimanya, siswa terlihat sudah memahami apa yang dikerjakannya. Terakhir pada bagian rayakan, siswa antusias memberikan apresiasi bagi teman-temannya dan bagi dirinya sendiri karena telah mencapai aktivitas belajar bermakna yang lebih optimal.
2. Terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *quantum teaching learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung. Pembelajaran dengan model *quantum teaching learning* memberikan pengaruh lebih tinggi dibanding pembelajaran langsung.
 - a. Tidak terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis antara siswa laki-laki yang memperoleh pembelajaran dengan model *quantum teaching learning* dan siswa laki-laki yang memperoleh pembelajaran langsung. Kedua pembelajaran memberikan pengaruh sama terhadap pencapaian kemampuan literasi matematis bagi siswa laki-laki.
 - b. Terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis antara siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran dengan model *quantum*

teaching learning dan siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran langsung. Siswa perempuan memperoleh manfaat yang lebih besar dari penerapan model *quantum teaching learning* pada proses pembelajaran.

- c. Tidak terdapat perbedaan kemampuan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan yang memperoleh pembelajaran dengan model *quantum teaching learning*, yang berarti bahwa pembelajaran tersebut memberikan kesempatan yang sama rata bagi siswa laki-laki dan perempuan dalam pencapaian kemampuan literasi matematis.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model quantum teaching dalam penelitian, terlihat perbedaan yang mengarah pada aktivitas yang lebih baik dan bermakna. Pada pertemuan awal pembelajaran, aktivitas siswa masih berjalan kurang maksimal dikarenakan perbedaan aktivitas belajar dengan model *quantum teaching learning* dengan pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas. Namun pada akhirnya, di pertemuan ketiga dan selanjutnya siswa mulai terbiasa dan beraktivitas dengan maksimal.

Jika dibandingkan dengan aktivitas di kelas yang memperoleh pembelajaran langsung, aktivitas dalam kelas yang memperoleh pembelajaran *quantum teaching learning* membaik setiap pertemuannya, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan kemampuan literasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *quantum teaching learning* dan siswa yang memperoleh pembelajaran langsung, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan model *quantum teaching learning* memberikan pengaruh lebih tinggi dibanding pembelajaran langsung.

Perbedaan tersebut terjadi karena adanya perbedaan aktivitas yang dilakukan di kedua kelas tersebut. Pada kelas yang memperoleh pembelajaran langsung, siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar informasi yang diberikan oleh guru tanpa siswa memastikan kebenaran dari informasi yang guru berikan. Berbeda dengan

kelas yang memperoleh pembelajaran dengan model *quantum teaching learning*, siswa tidak hanya memperoleh informasi mentah dari guru untuk diterima kemudian diucap ulang namun guru hanya memberi LKK sebagai petunjuk kerja untuk menemukan sebuah informasi yang harus siswa simpulkan sendiri dan kemudian barulah guru memberikan kesempatan siswa mengulang serta membagikan informasi yang mereka temukan sendiri, guru dalam kelas sebagai pembimbing dan memberi penguatan materi maupun apresiasi.

2. Rekomendasi

- a) Peneliti merekomendasikan penggunaan model *quantum teaching learning* sebagai alternatif yang dapat dipilih untuk membantu pengembangan kemampuan literasi matematis siswa khususnya pada materi bangun datar dan bangun ruang.
- b) Bagi peneliti selanjutnya adalah untuk menyampaikan petunjuk kegiatan yang akan dilakukan sebelum pembelajaran pertama dimulai agar siswa tidak terus menerus bertanya yang menyebabkan kurangnya waktu belajar produktif.
- c) Untuk pembagian kelompok juga, disarankan agar dipilih secara acak dan terdiri dari siswa dengan bermacam tingkat kemampuan yang berbeda.
- d) Akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya dilakukan penilaian sikap literasi matematis